

**HUBUNGAN PERILAKU MENGGUNAKAN TABLET Fe  
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL  
DI PUSKESMAS AMURANG KECAMATAN TOMBASIAN  
KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

**Sjenny Olga Tuyu**

**Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado**

**ABSTRACT**

Iron deficiency anemia (Fe) in pregnant women is still a health problem in Indonesia, based on research data frequency in pregnant women is relatively high at 63.5%. Data on the prevalence of anemia Amurang PHC 4.2% of pregnant women suffer from anemia, 4.2% where mothers who received iron tablets (Fe 1) 353 pregnant women (100%) and tablets of iron (Fe 3) 350 pregnant women (99, 1) but there are still women who suffer from anemia, this indicates that there are pregnant women who suffer from anemia, this shows that there are still women who do not take tablets of iron (Fe) and on a regular basis although it has been given away for free at Health Center, for various reasons among other things rancid smell, nausea and vomiting that pregnant women have the possibility of risk of anemia. The purpose of this study to determine the relationship of knowledge attitudes and behaviors about taking action Fe tablet with anemia in pregnant women in sub-district health centers Amurang Amurang southern Minahasa regency. Research methods research design used was analytic observational study with cross sectional design study conducted on 36 pregnant women who have gestational age above 28 weeks (Trimester III), which checks in Amurang health center. The result is that there is no relationship between the knowledge of the use of tablets of iron (Fe) and the incidence of anemia in pregnant women in which the value of  $p = 0.106 > 0.05$ , there is a significant association between the use of tablet action of iron (Fe) and the incidence of anemia in pregnant women where  $p$  value =  $0.04 < 0.05$ . In preventing anemia and penanggulangan then pregnant women need to learn more about the benefits of a tablet of iron (Fe) in pregnancy which can affect further the benefits of tablets of iron (Fe) in pregnancy can affect the health of the mother and unborn baby with an active role of the midwife / health workers available at the health center Amurang

**Keywords : behavior , tablet iron ( Fe ) , anemia**

**PENDAHULUAN**

Anemia zat besi pada kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar Haemoglobin (Hb) dibawah 11 gram % pada trimester satu dan tiga atau kadar kurang 10,5 gr % pada trimester dua. Ibu hamil yang kekurangan zat besi mempunyai resiko yang lebih besar untuk melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), Abortus, terjadi kematian intra uteri, persalinan prematuritas tinggi, cacat bawaan, intelegensi rendah. Untuk ibu mudah terjadi perdarahan antepartum, infeksi, ketuban

pecah sebelum waktu dan gangguan his (Manuaba, 2005)

Penelitian yang dilakukan fakultas kedokteran Undayana, Bali menunjukkan 46% ibu hamil menderita anemia di Indonesia secara Umum sekitar 20% terjadi pada wanita hamil dan 3% pada pria kekurangan zat besi (Fe). (Depkes RI.satu dari dua orang menderita anemia, akses tgl 20/9/2005)

Ibu hamil yang kekurangan zat besi (Fe) mempunyai resiko yang lebih besar melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), Abortus, terjadi kematian intra uteri, persalinan prematuritas tinggi, cacat bawaan, intelegensi

rendah, dan untuk ibu mudah terjadi perdarahan ante partum, mudah terjadi infeksi, ketuban pecah sebelum waktu serta gangguan His (Manuaba,2005).

Zat besi merupakan mineral mikro terdapat pada manusia yaitu 3-5 gram dalam tubuh manusia dewasa dan besi mempunyai beberapa fungsi essensial dalam tubuh yaitu sebagai alat angkut oksigen dari paru paru ke jaringan tubuh sebagai bagian terpadu berbagai ensim didalam jaringan tubuh dan merupakan suatu unsur essensial untuk pembentukan haemoglobin dalam sel darah merah (Almatsier,2005)

Salah satu upaya pemerintah dalam peulangan anemia pada ibu hamil adalah penncegahan dan penganggulangan anemia pada ibu hamil adalah suplemen zat besi. Cara ini efektif karena kandungan besinya padat dan dilengkapi dengan asam folat yang dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan asam folat. Cara ini juga efisien karena harganya murah. (Prawirohardjo.2005)

Perilaku adalah suatu aktifitas dari pada manusia itu sendiri, yang dipengaruhi oleh faktor genetik (keturunan) dan lingkungan. Secara umum faktor ini merupakan penentu dari perilaku makhluk hidup termasuk perilaku manusia yang merupakan konsepsi dasar atau modal untuk perkembangan perilaku makluk hidup (Azwar S,2002).

Menurut Bloom yang dikutip oleh Notoadmodjo (2002) berbagai prilaku dalam pendidikan kesehatan ada 3 domain yaitu ranah Kognitif (cognitive domain), ranah Afektif (Affective domain) dan ranah psikomotor (psikomotor domain). Ketiga domain ini dapat mengukur perilaku seseorang melalui pengetahuan, sikap dan praktek.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) mengkonsumsi tablet besi (Fe) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di

Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan.

## BAHAN DAN CARA

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Observasional Analitik dengan rancangan *Cross Sectional Study*. Subjek penelitian adalah ibu hamil yang mempunyai umur kehamilan diatas 28 minggu (Trimester III) yang mengkonsumsi tablet Fe. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 sampel yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Dilakukan pada ibu yang bersedia untuk diberi persetujuan tertulis untuk menjadi subjek.

Variabel bebas adalah prilaku ibu hamil yang terdri dari pengetahuan, sikap dan tindakan pada ibu umur kehamilan diatas 28 minggu (Trimester III). Dilaksanakan dengan cara wawancara langsung pada responden berdasarkan kuesioner yang telah disusun. Kuesioner tersebut telah diuji coba pada populasi yang sama karakteristik sebelum dilakukan penelitian. Variabel terikat adalah kejadian anemia pada ibu hamil dengan melakukan pemeriksaan Hb Sahli.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan analitik yang dolah melalui tahap editing, coding, tabulasi dan entry kemudian dilakukan uji statistik untuk menganalisis hubungan diuji menggunakan uji statistic chi-square ( $X^2$ ) pada prilaku (pengetahuan, sikap da tindakan) penggunaan tablet Fe dengan kejadian anemia. Dengan tingkat kemaknaan 95 % ( $\alpha = 0,05$ ) dengan menggunakan perangkat lunak *komputer*.

## HASIL

### Karakteristik Responden

Kelompok umur terbanyak berada pada umur 21-34 tahun (77,8%), diikuti pada kelompok umur diatas 35 tahun (13,9 %). Tingkat pendidikan yang terbesar SMA (75 %) diikuti SMP (13,8%), SD/PT masing-masing (5,5 %). Pekerjaan yang terbanyak IRT (44,4 %)

diikuti Swasta (27,7 %) PNS (22,2 %) TNI POLRI (5,5 %). Pendapatan pada kelompok penghasilan terbanyak Rp.1.500.000.- Rp.1.999.000, diikuti kelompok penghasilan Rp.500.000,-999.000.(23,3 %), Rp.1.000.000.-1.499.000.-(13,8%), Rp.2.000.000. (13,8%). Paritas yang terbanyak dua kali melahirkan (63,9 %), tiga kali persalinan (25 %) dan satu kali persalinan (11,1%). Kadar Haemoglobin (Hb) > 11gr % ( 61,1%) dan 9-10,9 gr % (38,9%).

Analisis data hasil penelitian

Analisis statistik hubungan antara masing-masing variabel dependen dan

independen menggunakan uji chi-square ( $X^2$ ). Hasil analisis Pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan tablet Fe tidak mempunyai hubungan yang berakna dengan kejadian anemia pada ibu hamil ( $p=0,10 > 0,05$ ). Analisis statistik sikap ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan kejadian anemia pada ibu hamil ( $p=0,10 > 0,05$ ). Analisis statistik menunjukkan tindakan ibu hamil dalam penggunaan tablet Fe mempunyai mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian anemia nilai ( $p= 0,04 < 0,05$ ).

**Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Konsumsi Tablet Fe dengan kejadian Anemia**

| No | Sikap  | Tidak Anemia | Status Anemia |        | Jumlah |    | <i>p</i> |      |
|----|--------|--------------|---------------|--------|--------|----|----------|------|
|    |        |              | %             | Anemia | %      | n  |          | %    |
| 1. | Cukup  | 10           | 27,8          | 7      | 19,4   | 17 | 47,2     | 0,10 |
| 2. | Kurang | 12           | 33,3          | 7      | 19,4   | 19 | 52,8     |      |
|    |        | 22           | 61,1          | 14     | 38,8   | 36 | 100      |      |

**Tabel 2. Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang Konsumsi Tablet Fe dengan kejadian Anemia**

| No | Tindakan | Tidak Anemia | Status Anemia |        | Jumlah |    | <i>p</i> |      |
|----|----------|--------------|---------------|--------|--------|----|----------|------|
|    |          |              | %             | Anemia | %      | n  |          | %    |
| 1. | Kurang   | 10           | 33,3          | 11     | 30,5   | 19 | 52,8     | 0,10 |
| 2. | Cukup    | 12           | 27,8          | 3      | 8,3    | 17 | 17,2     |      |
|    |          | 22           | 61,1          | 14     | 38,8   | 36 | 100      |      |

**Tabel 3. Hubungan Tindakan Ibu Hamil tentang Konsumsi Tablet Fe dengan kejadian Anemia**

| No | Pengetahuan | Tidak Anemia | Status Anemia |        |      | Jumlah |      | p    |
|----|-------------|--------------|---------------|--------|------|--------|------|------|
|    |             |              | %             | Anemia | %    | n      | %    |      |
| 1. | Kurang      | 7            | 33,3          | 10     | 27,8 | 17     | 47,2 | 0,04 |
| 2. | Cukup       | 15           | 41,7          | 4      | 11,1 | 19     | 57,8 |      |
|    |             | 22           | 61,1          | 14     | 38,8 | 36     | 100  |      |

Signifikan  $p < 0,05$

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Berdasarkan umur responden yang beresiko pada kehamilan pada umur diatas 34 tahun dan dibawah 20 tahun sebanyak (22,2 %). Terdapat (11,1 % ) responden mengalami anemia ini menunjukkan bahwa umur yang tidak aman untuk melahirkan karena dapat mengakibatkan anemia yang dapat dibuktikan oleh pendapat Manuaba bahwa umur yang tidak aman untuk melahirkan adalah dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun. Menurut Kalensang umur yang aman untuk melahirkan dkk.2001 adalah umur 20-34 tahun, karena masa tersebut adalah aman untuk hamil diamna ibu sudah siap benar untuk melahirkan dan siap untuk menjadi ibu. (Kalensang,2001)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kejadian anemia dibuktikan responden yang berpendidikan SMA hanya 10 responden (37,03 %) dari 27 respondendimana jawaban mereka tidak tablet tersebut dan sering lupa bertentangan dengan penelitian Djaka dkk 1994 yang mengatakan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap anemia dimana (79 %) terjadi pada pendidikan yang kurang yaitu SD, SMP dan tidak tamat. (Djaja S)

### Hubungan Pengetahuan ibu hamil tentang mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia

Responden dengan pengetahuan kurang dan tidak anemia (33,3%), pengetahuan kurang dan terjadi anemia (19,4%), pengetahuan cukup dan tidak anemia dan tidak anemia (27,7%) dan pengetahuan cukup terjadi anemia (19,7%). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna tentang pengetahuan penggunaan tablet Fe dengan kejadian anemia signifikan nilai  $p = 0,10 > (0,05)$ .

Penelitian oleh Yunina menunjukkan bahwa pengetahuan anemia pada wanita hamil nanti terlihat pada tindakan responden dengan cara mengkonsumsi tablet Fe. Pada pengetahuan mengalih informasi tentang cara responden mengkonsumsi secara kualitatif ternyata tidak ada hubungan yang bermakna dengan kejadian anemia.

### Hubungan sikap ibu hamil tentang mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia

Responden dengan sikap kurang dan tidak anemia (27,7 %), sikap kurang dan terjadi anemia sebanyak (30,5 %), sikap cukup dan tidak anemia (33,3%), sikap cukup dan terjadi anemia (8,3%). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa sikap ibu hamil dalam

penggunaan tablet Fe tidak ada hubungan antara sikap penggunaan tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil tingkat signifikan nilai  $p = 0,106$ . Artinya  $p < (0,05)$ .

Penelitian ini didukung oleh penelitian Yunina dari pertanyaan yang diajukan pada responden mengerti bahwa ibu hamil hanya tahu tentang tablet Fe tanpa memahami kegunaan untuk menaikkan kadar Hb. Tablet Fe dianggap sebagai obat yang diperlukan hanya ketika sakit.(Yunina.) Hal ini juga dibenarkan oleh penelitian Notoadmodjo bahwa sikap seseorang tidak dapat dilihat hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup, sikap secara nyata mewujudkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus. (Notoadmodjo.2003)

### **Hubungan tindakan ibu hamil tentang mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia**

Responden dengan tindakan kurang dan terjadi anemia (27,8 %), tindakan kurang dan terjadi anemia (27,8 %), tindakan kurang dan terjadi anemia (30,5 %), sedangkan tindakan cukup dan tidak anemia (33,3 %) dan tindakan cukup dan tidak anemia (8,3%). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tindakan ibu hamil dalam penggunaan tablet Fe tidak ada hubungan yang bermakna dengan kejadian anemia pada ibu hamil tingkat signifikan nilai  $p = 0,04 > 0,05$ .

### **SIMPULAN**

Terdapat hubungan yang bermakna antara tindakan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Amurang. Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan Hal ini terbukti

dengan hasil uji statistik Chi Square ( $X^2$ ) nilai signifikan nilai  $p = 0,04$  arti  $p < (0,05)$ .

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Almatsier, S, *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, PT Sun Jakarta, 2002
2. Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineke Cipta, Jakarta 2003
3. Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
4. Wirakusumah.ES, *Perencanaan menu anemia Gizi*, PT Trubus Agriwidya, Jakarta. 2003
5. Ridwan, M.B.A. *Dasar-dasar Statistika*, Alfabeta, edisi revisi, Jakarta. 2003
6. Notoadmodjo S, *Ilmu Kesehatan masyarakat*, Rineka Cipta Jakarta 2003
7. Prawirohardjo S, *Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan Neonatal*, Jakarta, 2002
8. Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*, Alfa Beta, Bandung, 2003
9. Wirakusuma, E.S, *Perencanaan menu anemia Gizi*, trubus Agriwidja, 2001
10. Yunina F,Y, *Hubungan Perilaku Gizi dengan Kejadian Anemia Wanita Hamil di Purwokerto*  
Yogyakarta FK UGM,